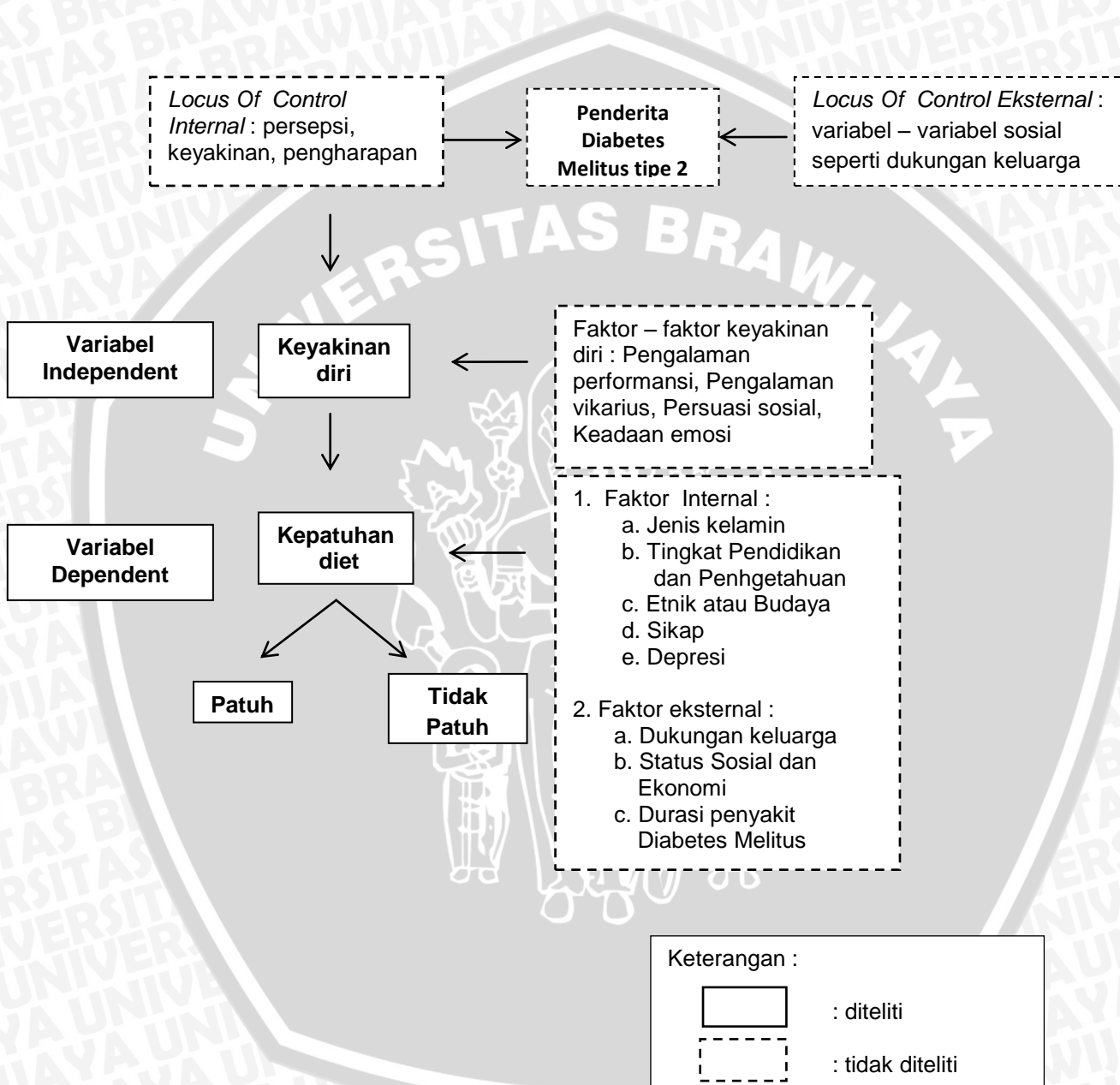


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN



Gambar 3.1.

### 3.1 Kerangka Konsep

Pada penderita Diabetes Melitus tipe 2 diperlukan tatalaksana yang tepat untuk memperoleh glukosa darah yang stabil salah satunya dengan pengontrolan dari dalam diri untuk menjalankan *treatment* Diabetes yang disarankan oleh tenaga kesehatan. Pada penderita Diabetes Melitus terdapat *locus of control* yang terdiri *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Locus of Control* sangat berpengaruh dalam kepatuhan *treatment* penderita Diabetes Melitus tipe 2. *Locus of control internal*, keyakinan diri merupakan sesuatu yang diperlukan untuk mematuhi program diet yang dianjurkan. Keyakinan diri merupakan cara dalam mengontrol dan mengendalikan diri dalam diet makanan. Keyakinan diri sendiri dipengaruhi oleh adanya keberhasilan penderita dimasa lalu mengenai dietnya, pengamatan penderita mengenai kesuksesan diet orang lain, dukungan dan motivasi dari orang sekitar, serta keadaan emosi penderita yang mempengaruhi tindakan diet makanannya. Kepatuhan penderita dalam menjalani diet juga dipengaruhi beberapa faktor seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pengetahuan, budaya, sikap, depresi, dukungan keluarga, durasi diabetes, dan status sosial ekonomi penderita yang menimbulkan dua kemungkinan penderita akan mematuhi kepatuhan diet atau tidak mematuhi kepatuhan diet yang telah disarankan oleh tenaga kesehatan.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan antara keyakinan diri dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Melitus tipe 2

Ha : Ada hubungan antara keyakinan diri dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Melitus tipe 2.

